

BAB IV

PENUTUP

1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan penelitian dalam skripsi ini, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Faktor-faktor yang melatarbelakangi anak melakukan tindak pidana pembegalan di wilayah kota jambi, yaitu Faktor Lingkungan, Faktor Keluarga, Faktor Area Kejahatan dan Faktor Usia. Diantara ke 4 (empat) faktor tersebut, Faktor yang paling dominan adalah Faktor Lingkungan dan Faktor Keluarga.
2. Upaya penanggulangan aksi begal di wilayah kota jambi yaitu Upaya Prefentif melalui Patroli dan Razia, Penyuluhan dan Edukasi Ke Sekolah, serta Sosialisasi Kepada Masyarakat. Adapun Upaya Represif yaitu proses hukum sesuai prosedur yang di atur dalam Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2012 Tentang Sistem Peradilan Pidana Anak yang menjadi landasan bagi aparat penegak hukum dalam memproses peradilan anak yang berkonflik dengan hukum, peraturan perundang-undangan ini memberikan pemisahan perlakuan khusus terhadap anak dan perlakuan terhadap orang dewasa yang bertujuan untuk melindungi hak-hak Anak yang berkonflik dengan hukum sebagai bentuk implementasi keadilan restoratif yang dilakukan melalui upaya Diversi.

2. **Saran**

1. Berdasarkan hasil penelitian, penulis berharap agar orang tua dan keluarga mempunyai peran aktif dalam mencegah terjadinya tindak pidana yang dilakukan anak, salah satu caranya adalah dengan peduli terhadap lingkungan sekitar anak. Penulis berharap agar orang tua lebih peduli terhadap perkembangan dan pergaulan anak, menanamkan didikan nilai moral dan nilai religius dalam diri anak, serta menjaga keharmonisan dalam keluarga, dan mengawasi tingkah laku anak-anak yang sangat rentan dipengaruhi oleh perkembangan teknologi.
2. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan. *Pertama*, kepada Pemerintah Provinsi Jambi khususnya Kota Jambi lebih memperhatikan kejahatan yang terjadi di kalangan anak-anak di wilayah Kota Jambi yang meresahkan dan membahayakan masyarakat, Pemerintah Kota Jambi sekiranya turut serta memberikan edukasi dan sosialisasi di sekolah maupun di lingkungan masyarakat yang mempengaruhi pola pikir, tindakan, dan pengaruh lingkungan secara sistematis, komprehensif, dan integral. *Kedua*, Kepolisian Kota Jambi semakin maksimal dalam upaya preventif, diharapkan agar aparat Kepolisian melakukan patroli maupun razia di atas jam yang telah ditentukan dan tidak hanya dilakukan di daerah rawan saja, tetapi juga di daerah ramai karena tindak pembegalan tidak hanya tergantung pada sepi atau ramai tempat atau ramainya lalu lintas, tetapi lebih pada tempat di mana pelaku kejahatan dapat melakukan kejahatan tersebut.